SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN APLIKASI MOBILE JKN SECARA DOOR TO DOOR PADA MASYARAKAT RW 07

Christin Angelina Febriani[1]; M. Dandy Ravi Alrezel[2]; Rika Meilani Putri[3]; Reynold Bahren[4]; Seltia Deli Yana[5]; Shabina Eka Widya[6]; Widi Sabila[7]; Winda Juarni[8]; Yanita Utami Aditya[9]; Desi Putri Pratama[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10]*Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia*

E-mail : angelina@malahayati.ac.id[1]; bungdandy2308@gmail.com[2]; rikameilani584@gamil.com[3]; reynoldbahren19@gmail.com[4]; deniyadara@gmail.com[5]; shabinaekawidya@gmail.com[6]; widisabila0@gmail.com[7]; Windajuarni852@gmail.com[8]; utamiyanita65@gmail.com[9]; desiputripratama00@gmail.com[10]

ABSTRACT

The use of digital technology in healthcare services can provide greater convenience for communities in accessing the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional/JKN) program. One form of digitalization in healthcare services is the Mobile JKN application, which provides various services for JKN participants. This activity aimed to describe the implementation of socialization and assistance in utilizing the Mobile JKN application through a door-to-door approach among residents of RW 07. The activity was conducted as part of the Community Empowerment and Learning Field Work Program (KKL-PPM) of Group 37, Universitas Malahayati. The socialization was carried out by visiting residents' homes directly to provide information about the functions and benefits of Mobile JKN and to assist residents in downloading and using the application. Based on the results, 24 households were visited, of which 21 households (80%) had downloaded the Mobile JKN application, while 3 households (20%) had not downloaded the application. During the implementation, some residents expressed concerns regarding the security and confidentiality of personal data, particularly the use of the National Identification Number (NIK) in the application. Assistance was provided gradually by explaining the application to residents without forcing them to use it. The activity demonstrated that the door-to-door approach can be used as an educational and assistance method to introduce and support the utilization of digital healthcare services among communities. However, since the activity did not use pre-test and post-test assessments and no long-term monitoring was conducted, changes in knowledge and the sustainability of application use could not be quantitatively measured.

Keywords : *Mobile JKN; Socialization; Assistance; Door-To-Door; Digital Healthcare Services.*

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Salah satu bentuk digitalisasi pelayanan tersebut adalah aplikasi Mobile JKN yang menyediakan berbagai layanan bagi peserta JKN. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN secara *door to door* pada masyarakat RW 07. Kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Lapangan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) Kelompok 37 Universitas Malahayati. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi rumah warga secara langsung untuk memberikan informasi mengenai fungsi dan manfaat Mobile JKN serta mendampingi proses pengunduhan dan penggunaan aplikasi. Berdasarkan hasil kegiatan, sebanyak 24 rumah warga dikunjungi, dengan 21 rumah (80%) telah mengunduh aplikasi Mobile JKN dan 3 rumah (20%) belum mengunduh aplikasi. Dalam pelaksanaannya, ditemukan adanya kekhawatiran sebagian warga terhadap keamanan dan kerahasiaan data pribadi, khususnya terkait penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dalam aplikasi. Pendampingan dilakukan secara bertahap dengan memberikan penjelasan kepada warga tanpa memaksakan penggunaan aplikasi. Kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *door to door* dapat menjadi salah satu metode dalam memperkenalkan dan mendampingi masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan berbasis digital. Namun, karena kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test* serta tidak dilakukan pemantauan jangka panjang, peningkatan pengetahuan dan keberlanjutan penggunaan aplikasi belum dapat diukur secara kuantitatif.

Kata Kunci : *Mobile JKN; Sosialisasi; Pendampingan; Door To Door; Layanan Kesehatan Digital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk pelayanan kesehatan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi dan mengakses berbagai layanan secara lebih praktis. Dalam penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), BPJS Kesehatan mengembangkan aplikasi Mobile JKN sebagai salah satu bentuk inovasi pelayanan berbasis digital yang dapat digunakan oleh peserta melalui perangkat telepon pintar.

Aplikasi Mobile JKN menyediakan berbagai layanan yang berkaitan dengan kepesertaan JKN sehingga peserta dapat melakukan kebutuhan administratif tanpa harus selalu datang secara langsung ke kantor BPJS Kesehatan. Pemanfaatan aplikasi tersebut dapat membantu peserta memperoleh layanan secara lebih mudah dan efisien. Penelitian Kusumawati et al. (2024) menunjukkan bahwa Mobile JKN merupakan inovasi BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, meskipun pemanfaatannya masih perlu diperhatikan karena tidak seluruh masyarakat memiliki pemahaman yang sama mengenai penggunaan aplikasi.

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan Mobile JKN. Penelitian Zulfa et al. (2024) terhadap 399 peserta BPJS di Kabupaten Pemalang menunjukkan adanya hubungan antara persepsi kemudahan dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap kemudahan aplikasi dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pemanfaatannya.

Selain kemudahan penggunaan, edukasi kepada masyarakat juga diperlukan untuk memperkenalkan fungsi dan cara penggunaan aplikasi. Wardiah et al. (2023) melaksanakan kegiatan edukasi penggunaan Mobile JKN di SMA Negeri 11 Kota Jambi dan menemukan adanya peningkatan hasil pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi dapat menjadi salah satu pendekatan untuk membantu sasaran memahami penggunaan aplikasi Mobile JKN.

Hal tersebut juga didukung oleh kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Fadila et al. (2024) di Kabupaten Jombang. Kegiatan tersebut menggunakan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memberikan edukasi mengenai Mobile JKN dan melaporkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah sosialisasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai layanan kesehatan digital dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan Mobile JKN.

Namun, pemanfaatan layanan kesehatan digital tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Perbedaan kemampuan literasi digital, keterbatasan pemahaman terhadap fitur aplikasi, serta kekhawatiran masyarakat terhadap penggunaan data pribadi dapat menjadi kendala dalam proses pemanfaatan layanan digital. Dalam kegiatan pengabdian Kelompok 37, ditemukan bahwa sebagian warga masih memiliki kekhawatiran ketika diminta memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke dalam aplikasi karena mempertanyakan keamanan dan kerahasiaan data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi kepada masyarakat tidak hanya perlu menjelaskan cara penggunaan aplikasi, tetapi juga perlu memberikan pemahaman yang sesuai mengenai fungsi dan penggunaan data dalam proses layanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pendekatan *door to door* dapat menjadi salah satu metode yang memungkinkan edukasi dan pendampingan diberikan secara langsung kepada masyarakat. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada pelaksana untuk menjelaskan penggunaan

aplikasi secara bertahap serta membantu masyarakat ketika mengalami kesulitan dalam proses pengunduhan maupun penggunaan aplikasi. Kegiatan edukasi penggunaan Mobile JKN pada masyarakat juga telah dilakukan melalui penyuluhan dan interaksi langsung untuk membantu sasaran memahami manfaat serta penggunaan aplikasi (Lumi et al., 2024).

Kelompok 37 Kuliah Kerja Lapangan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) Universitas Malahayati melaksanakan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Mobile JKN secara *door to door* kepada masyarakat RW 07. Kegiatan tersebut mencakup pengenalan aplikasi Mobile JKN, penjelasan manfaat aplikasi, serta pendampingan dalam proses pengunduhan dan penggunaannya. Berdasarkan laporan kegiatan, sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi 24 rumah warga RW 07. Dari 24 rumah tersebut, sebanyak 21 rumah atau 80% telah mengunduh aplikasi Mobile JKN, sedangkan 3 rumah atau 20% belum mengunduh aplikasi.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berupa penyampaian informasi, tetapi juga mencakup pendampingan langsung dalam pemanfaatan teknologi kesehatan. Meskipun demikian, angka pengunduhan aplikasi tidak dapat secara langsung diartikan sebagai peningkatan pengetahuan atau keberhasilan penggunaan aplikasi secara berkelanjutan karena kegiatan tidak menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* maupun evaluasi penggunaan aplikasi dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN secara *door to door* pada masyarakat RW 07 serta menggambarkan capaian pengunduhan aplikasi setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan..

METODE

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Lapangan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) Kelompok 37 Universitas Malahayati. Kegiatan berupa sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN yang dilaksanakan secara *door to door* pada masyarakat di RW 07. Pendekatan dilakukan dengan mengunjungi rumah warga secara langsung untuk memberikan informasi mengenai aplikasi Mobile JKN serta membantu warga dalam proses pengunduhan dan pemanfaatannya.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang berdomisili di RW 07. Pelaksanaan dilakukan dengan mengunjungi rumah warga secara langsung. Berdasarkan data hasil kegiatan yang digunakan dalam laporan, terdapat 24 rumah yang dikunjungi selama pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan Mobile JKN.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengenalan aplikasi Mobile JKN kepada warga, meliputi penjelasan mengenai fungsi dan manfaat aplikasi dalam mendukung akses layanan JKN. Selanjutnya, mahasiswa memberikan pendampingan secara langsung kepada warga yang belum memiliki aplikasi Mobile JKN untuk membantu proses pengunduhan dan penggunaannya.

Pendampingan dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan dan pemahaman masing-masing warga. Dalam proses pelaksanaan ditemukan adanya warga yang masih memiliki kekhawatiran untuk memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke dalam aplikasi karena

mempertanyakan keamanan dan kerahasiaan data. Kondisi tersebut ditangani dengan memberikan penjelasan secara bertahap mengenai fungsi penggunaan data dalam layanan aplikasi tanpa memaksa warga untuk melanjutkan proses apabila masih merasa ragu.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan jumlah rumah yang dikunjungi dan status pengunduhan aplikasi Mobile JKN setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan. Berdasarkan hasil kegiatan, dari 24 rumah yang dikunjungi, sebanyak 21 rumah atau 80% telah mengunduh aplikasi Mobile JKN, sedangkan 3 rumah atau 20% belum mengunduh aplikasi.

Data hasil kegiatan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan capaian sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN pada masyarakat RW 07. Karena kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test*, evaluasi tidak dimaksudkan untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat secara kuantitatif, tetapi untuk menggambarkan keterlaksanaan kegiatan dan capaian pengunduhan aplikasi setelah pendampingan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan Mobile JKN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN dilaksanakan secara *door to door* kepada masyarakat RW 07 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Lapangan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) Kelompok 37 Universitas Malahayati. Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi rumah warga secara langsung untuk memberikan informasi mengenai fungsi dan manfaat aplikasi Mobile JKN serta membantu warga dalam proses pengunduhan dan pemanfaatannya.

Berdasarkan hasil kegiatan, sebanyak 24 rumah warga dikunjungi selama pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan. Dari jumlah tersebut, 21 rumah atau 80% telah mengunduh aplikasi Mobile JKN, sedangkan 3 rumah atau 20% belum mengunduh aplikasi.

Tabel 1. Capaian Sosialisasi dan Pendampingan Mobile JKN pada Masyarakat RW 07

Status Penggunaan Mobile JKN	Jumlah Rumah	Persentase
Telah mengunduh Mobile JKN	21	80%
Belum mengunduh Mobile JKN	3	20%
Total	**24**	**100%**

Sumber: Laporan KKL-PPM Kelompok 37, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar rumah yang menjadi sasaran kegiatan telah mengunduh aplikasi Mobile JKN setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan. Capaian sebesar 80% menunjukkan bahwa kegiatan dapat menjangkau masyarakat secara langsung dan memberikan pendampingan dalam proses pemanfaatan layanan digital JKN.

Namun, capaian pengunduhan aplikasi tidak dapat diinterpretasikan sebagai bukti peningkatan pengetahuan atau keberhasilan penggunaan aplikasi secara berkelanjutan. Hal ini karena kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test* serta tidak melakukan evaluasi jangka panjang terhadap penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, hasil kegiatan dalam jurnal ini difokuskan pada keterlaksanaan kegiatan dan capaian pengunduhan aplikasi.

Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN

Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada proses pengunduhan aplikasi, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat Mobile JKN. Pendampingan dilakukan

secara langsung agar masyarakat dapat memahami tahapan penggunaan aplikasi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendekatan secara langsung memungkinkan mahasiswa memberikan penjelasan dan bantuan ketika warga mengalami kesulitan dalam proses penggunaan aplikasi.

Kegiatan edukasi mengenai Mobile JKN dapat menjadi salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan kesehatan berbasis digital. Wardiah et al. (2023) melaporkan bahwa edukasi penggunaan Mobile JKN dapat digunakan untuk membantu sasaran memahami pemanfaatan aplikasi dalam mengakses pelayanan kesehatan. Hasil tersebut mendukung penggunaan kegiatan edukasi sebagai salah satu pendekatan dalam memperkenalkan layanan digital kepada masyarakat.

Penelitian Zulfa et al. (2024) juga menunjukkan adanya hubungan antara persepsi kemudahan dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN pada peserta BPJS. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai kemudahan penggunaan aplikasi dapat menjadi salah satu aspek yang mendukung pemanfaatannya. Dengan demikian, pendampingan secara langsung dalam kegiatan KKL-PPM dapat membantu masyarakat memahami penggunaan aplikasi secara lebih praktis.

Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Meskipun sebagian besar sasaran telah mengunduh aplikasi Mobile JKN, kegiatan menemukan beberapa hambatan dalam proses pendampingan. Salah satu hambatan yang ditemukan adalah adanya kekhawatiran sebagian warga ketika diminta memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke dalam aplikasi. Kekhawatiran tersebut berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan data pribadi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap layanan digital tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan dan pemahaman terhadap keamanan data. Oleh karena itu, edukasi mengenai aplikasi Mobile JKN perlu disertai dengan penjelasan yang mudah dipahami mengenai fungsi data yang diperlukan dalam proses layanan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan penjelasan secara bertahap dan tidak memaksakan warga untuk melanjutkan proses apabila masih merasa ragu.

Pendekatan tersebut penting dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat karena tujuan kegiatan bukan hanya meningkatkan jumlah masyarakat yang menggunakan aplikasi, tetapi juga memastikan masyarakat memahami proses penggunaannya. Sikap tidak memaksa juga memberikan kesempatan kepada warga untuk mengambil keputusan setelah memperoleh informasi yang diperlukan.

Capaian Kegiatan

Capaian utama kegiatan ditunjukkan oleh jumlah rumah yang telah mengunduh aplikasi Mobile JKN. Dari 24 rumah yang dikunjungi, sebanyak 21 rumah atau 80% telah mengunduh aplikasi, sedangkan 3 rumah atau 20% belum mengunduh aplikasi.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *door to door* dapat digunakan untuk menjangkau masyarakat secara langsung dalam kegiatan edukasi pemanfaatan layanan kesehatan digital. Pendampingan secara langsung juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyesuaikan cara penyampaian informasi dengan kondisi dan kemampuan warga.

Walaupun demikian, hasil tersebut belum dapat menunjukkan bahwa seluruh warga yang telah mengunduh aplikasi mampu menggunakan seluruh fitur Mobile JKN secara mandiri. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi lanjutan untuk mengetahui keberlanjutan penggunaan aplikasi serta kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia.

Keterbatasan Kegiatan

Kegiatan memiliki keterbatasan karena evaluasi dilakukan berdasarkan jumlah rumah yang dikunjungi dan status pengunduhan aplikasi. Tidak terdapat pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan sehingga peningkatan pengetahuan masyarakat tidak dapat dinilai secara kuantitatif. Selain itu, kegiatan tidak melakukan pemantauan jangka panjang untuk mengetahui apakah masyarakat tetap menggunakan aplikasi Mobile JKN setelah kegiatan selesai.

Kegiatan selanjutnya dapat dilengkapi dengan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan masyarakat. Evaluasi lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menggunakan fitur Mobile JKN serta keberlanjutan pemanfaatan aplikasi setelah mendapatkan pendampingan.

KESIMPUALAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN secara *door to door* pada masyarakat RW 07 telah terlaksana dengan baik. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai fungsi dan manfaat Mobile JKN serta pendampingan langsung dalam proses pengunduhan dan penggunaan aplikasi. Berdasarkan hasil kegiatan, dari 24 rumah yang dikunjungi, sebanyak 21 rumah (80%) telah mengunduh aplikasi Mobile JKN, sedangkan 3 rumah (20%) belum mengunduh aplikasi.

Pendekatan *door to door* memberikan kesempatan kepada pelaksana untuk memberikan edukasi dan pendampingan secara langsung sesuai dengan kemampuan masing-masing warga. Dalam pelaksanaannya, ditemukan adanya kekhawatiran sebagian warga terhadap keamanan dan kerahasiaan data pribadi, khususnya ketika diminta memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Kondisi tersebut menjadi salah satu hambatan dalam pemanfaatan layanan digital sehingga diperlukan penyampaian informasi yang mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan secara langsung dapat menjadi salah satu pendekatan dalam memperkenalkan pemanfaatan Mobile JKN kepada masyarakat. Namun, karena kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test* serta tidak dilakukan pemantauan jangka panjang, kegiatan ini belum dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan maupun keberlanjutan penggunaan aplikasi secara kuantitatif. Kegiatan selanjutnya disarankan untuk menggunakan evaluasi sebelum dan sesudah edukasi serta pemantauan lanjutan terhadap kemampuan masyarakat dalam menggunakan fitur-fitur Mobile JKN.

DAFTAR PUSTAKA

Fadila, R., Setiawan, E. R., & Dewiyani, A. C. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN melalui kegiatan edukasi di wilayah Kabupaten Jombang. *Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(1), 65–73. https://doi.org/10.810028/jppmi.v2i1.42.

Kusumawati, R. M., Apriyani, Wulandari, K., & Suwignyo. (2024). Pemanfaatan penggunaan aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 13*(1), 52–55. https://doi.org/10.22146/jkki.89234.

Lumi, W. M. E., Musak, R. A., Tumiwa, F. F., Waworuntu, M. Y., & Surya, W. S. (2024). Edukasi tentang penggunaan aplikasi Mobile JKN pada lansia di Kelurahan Lahendong wilayah kerja Puskesmas Lansot. *Journal of Human and Education, 4*(3).

Wardiah, R., Izhar, M. D., Butar Butar, M., & Minarni. (2023). Edukasi penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam upaya memudahkan akses pelayanan kesehatan (BPJS Kesehatan) di SMA N 11 Kota Jambi. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1), 25–31. https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.1.25-31.

Zulfa, N. M., Yuniarti, & Wahyuningsih. (2024). Hubungan persepsi kemudahan terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN peserta BPJS di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, *8*(1). https://doi.org/10.34012/jkpi.v8i1.5194.